

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bentuk gangguan disosiatif pada identitas tokoh serta penyebab munculnya gangguan disosiatif pada identitas tokoh dalam novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad adalah sebagai berikut.

- 5.1.1 Bentuk gangguan disosiatif pada identitas tokoh Rana yang ditemukan dalam novel meliputi: kepribadian utama yang tidak menyadari adanya kepribadian lain yang hidup di dalam kepribadiannya yang membuat Rana memiliki beberapa kepribadian yang sangat bertentangan seperti yaitu kepribadian maskulin dan feminim, serta egois dan peduli. Kepribadian maskulin dan egois dimiliki oleh kepribadian utama yaitu Rana itu sendiri, sedangkan kepribadian feminim dan peduli dimiliki oleh sosok ibu yang hadir di dalam kepribadian Rana. Munculnya bentuk gangguan disosiatif ini di dalam diri tokoh diakibatkan oleh adanya konflik keluarga yang terjadi, dan rasa kesepian mendalam yang dirasakan tokoh karena ditinggalkan oleh orang-orang yang sangat dikasihi. Atas dasar itu, muncul naluri dalam diri tokoh untuk hidup bersama orang yang dikasihi terutama

sang ibu. Tokoh Rana berusaha memuaskan hasrat kesenagannya dan menghindari ketidaknyamanan dengan secara tidak sadar menghidupkan sosok yang telah meninggal ke dalam kepribadiannya.

- 5.1.2 Bentuk gangguan disosiatif yang dialami oleh tokoh Ikrar dalam novel tersebut meliputi: kepribadian utama yang tidak menyadari hadirnya kepribadian lain. Karena adanya gangguan disosiatif ini, Ikrar memiliki sifat yang bertentangan dari sifat aslinya. Ikrar memiliki sifat yang lebih pendiam berbeda dengan kepribadian lain yang hadir di dalam dirinya yang bisa menjadi pencerita yang baik bagi orang-orang terdekat. Selain itu, Ikrar masih merupakan anak yang belum bisa menghadapi masalah, berbeda dengan kepribadian lain yang hidup di dalam dirinya yang sudah bisa bertanggung jawab terhadap masalah. Bentuk gangguan disosiatif yang dialami oleh tokoh Ikrar disebabkan karena trauma yang dia dapatkan saat dia masih kecil. Saat itu, dia harus kehilangan orang-orang yang dikasihi. Dia kehilangan sang ibu untuk selama-lamanya, dia kehilangan sang kakak yang memilih untuk meninggalkan dia dan sang ayah di saat keadaan mereka lagi berduka, dan tidak lama setelah itu dia harus kehilangan sang ayah yang juga pergi selama-lamanya meninggalkan dia. Karena trauma yang cukup berat itu, akhirnya timbul dorongan di dalam diri Ikrar untuk menghidupkan sosok sang ayah di dalam dirinya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diinterpretasikan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian tinjauan aspek penelitian dengan menggunakan perspektif yang sama baik dari bentuk identitas disosiatif yang ada dalam novel, teori psikoanalisis Sigmund Freud, maupun novel *Paradigma* karya Syahid Muhammad.
- 5.2.2 Bagi pendidik, karya sastra khususnya novel dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran dan pengajaran sastra terutama yang berhubungan dengan unsur-unsur pembangun novel atau gangguan identitas disosiatif yang dialami oleh tokoh dengan menggunakan teori psikologi sastra.
- 5.2.3 Bagi pembaca, disarankan dapat meningkatkan dan menambah apresiasi terhadap karya sastra dan segala hal yang berkaitan dengan karya sastra, misalnya teori serta pendekatan-pendekatan dalam sastra. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji masalah tentang bagaimana karakteristik bentuk identitas disosiatif yang dialami oleh masing-masing tokoh, serta pengaruh yang ditimbulkan kepada tokoh lain akibat dari munculnya bentuk identitas disosiatif tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf Ali Imron, dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press
- Berry, Ruth. 2001. *Siapa Dia? Freud*. Jakarta: Erlangga
- Darmawanti, Uti. 2018. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia*. Klaten: PT. Intan Pariwara
- Gisri, Bryan Tioro., Edi Suyanto dan Mulyanto Widodo. 2017. Konflik dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono dan Implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran)*. 5 (3).  
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/13904> (Diakses tahun 2021)
- K.S Yudiono. 2009. *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Lestari Miuri Legi, Anisa Arianingsih dan Fenny Febrianty. 2017. Hubungan Aspek Sosiologis Pengarang Dengan Unsur Intrinsik Dalam Novel *Nijuushi No Hitomi*. *Jurnal Program Studi Sastra Jepang*. 2 (6).  
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/janarusaja/article/view/579> (Diakses tahun 2021)
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatma Jawa
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad, Syahid. 2020. *Paradigma*. Yogyakarta: Gradien Mediatama
- Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Greene, B. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga
- Nurdiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ramadhan, Ari. 2020. Gangguan Identitas Disosiatif Pada Tokoh Utama dalam Novel *Don't Tell Me Anything* Karya Vasca Vannisa. *Jurnal of Humanities*. 2 (2).  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PTL/article/view/7640/0> (Diakses tahun 2021)

- Riani, Ucha., Mukhlis dan Subhayni. 2016. Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*. 1 (4). <http://jim.unsyiah.ac.id/pbsi/article/viewFile/6930/3079> (Diakses tahun 2021)
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur
- Samsuddin. 2019. *Buku Ajar Pembelajaran Kritik Sastra*. Yogyakarta: Deepublish
- Semiun, Yustinus. 2013. *Teori Kepribadian dan Teori Psikoanalisis Freud*. Yogyakarta: Kanisius
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Sugihastuti (Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Suminta, Rini Risnawati. 2016. Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Orientasi. *Jurnal Aqidah dan Studi Keagamaan*. 4 (2). <http://repository.iainkediri.ac.id/185/> (Diakses tahun 2021)
- Sundana, Asep. 2012. Kepribadian Ganda Tokoh Nawai dalam Rumah Lebah Karya Ruwi Meita: Tinjauan Psikologi Sastra. *Jurnal Skriptorium*. 1 (3). [http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers\\_skrptorium09d78c9828full.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers_skrptorium09d78c9828full.pdf) (Diakses tahun 2021)
- Suprpto Lina, Andayani dan Budi Waluyo. 2014. Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nadira Karya Leila S. Chudori. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 2 (3). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/> (Diakses tahun 2021)
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara
- Tara, Silmi Nur Azizah., Muhammad Rohmadi dan Kundharu Saddhono. 2019. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Karya Ruwi Meita Tinjauan Psikologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia di SMA. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 7 (1). <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/35521> (Diakses tahun 2021)
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah
- Warsiman. 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian dan Kajian Hasil Riset*. Malang: UB Press

Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca

Wiyatmi. 2011. *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publisher

Yanti, Citra Salda. 2015. Religiositas Islam dalam Novel *Ratu yang Bersujud* Karya Amrizal

Mochamad Mahdavi. *Jurnal Humanika*. 3 (15).

<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/585> (Diakses tahun 2021)